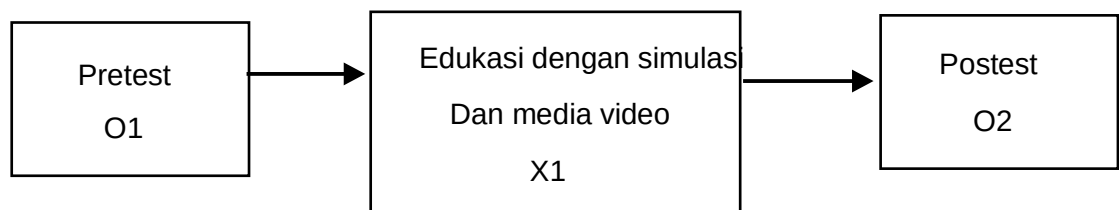


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk pengontrol maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2020). Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* yaitu metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignmnet*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre test post test design* yang merupakan penelitian eksperimen dimana tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), namun sebelumnya kelompok tersebut sudah dilakukan observasi pretest sehingga peneliti dapat membandingkan perubahan setelah dilakukan intervensi (Notoadmojo, 2018).



Keterangan:

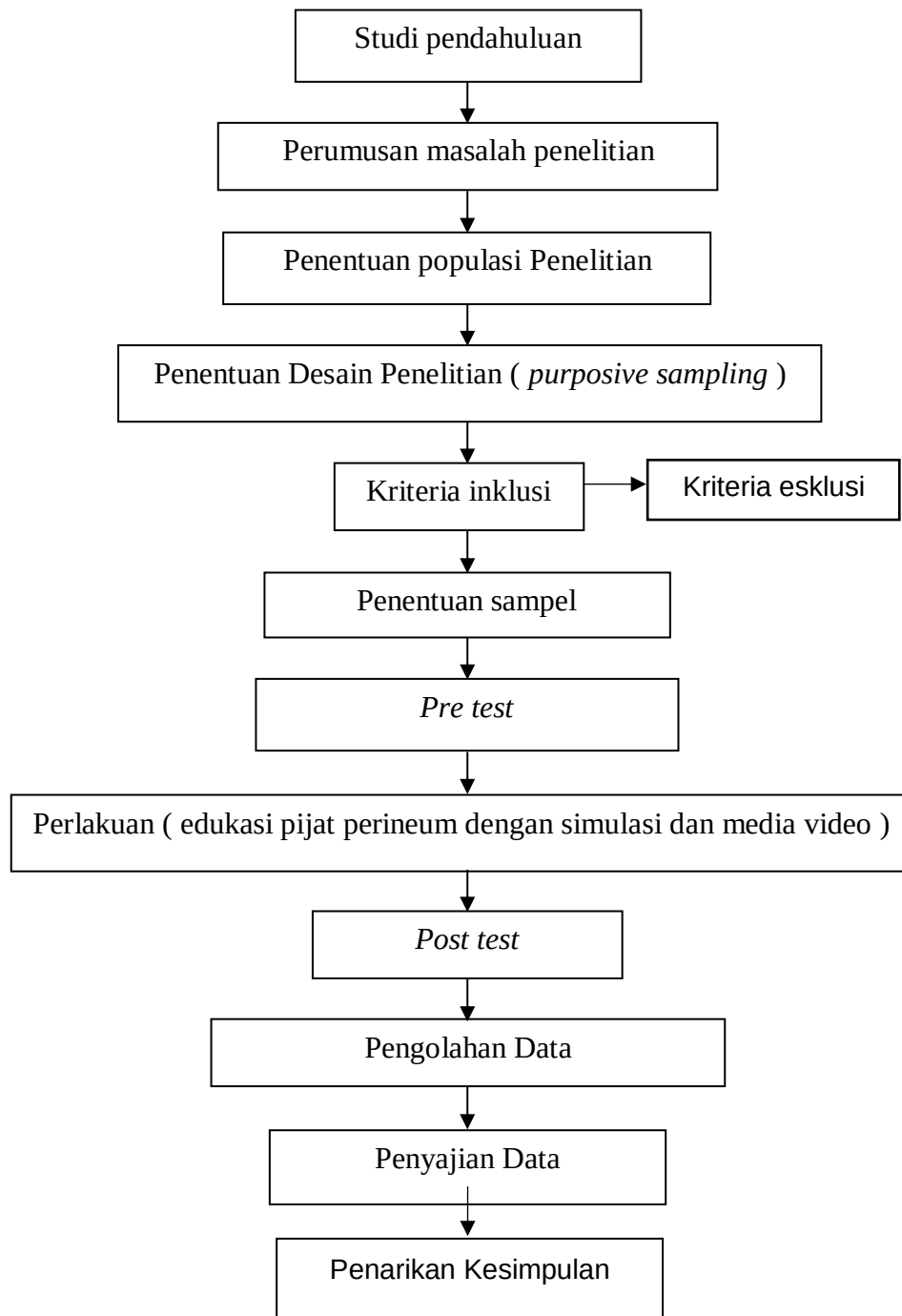
O1 : Observasi keterampilan suami melakukan pijat perineum sebelum edukasi dengan simulasi dan media video

X1 : Edukasi dengan simulasi dan media video

O2 : Observasi keterampilan suami melakukan pijat perineum setelah edukasi dengan simulasi dan media video

Gambar 3 . Rancangan Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di UPT Puskesmas Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi NTT, pada bulan April tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Riyanto, 2022). Populasi penelitian ini Adalah semua suami ibu hamil trimester II dan III bulan januari 2026 sampai februari 2026 di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota SoE sebanyak 178 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang akan diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah suami ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja UPT Puskesmas Kota Soe sesuai data terbaru pada bulan januari 2026 sampai februari 2026. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk uji beda dua mean berpasangan (*paired t-test*), berdasarkan desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Rumus besar sampel untuk uji *paired t-test* adalah:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{ES} \right)^2$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- Z_{α} = nilai Z taraf signifikan ($\alpha = 0,05 \rightarrow 1,96$)
- Z_{β} = nilai Z power (power 80% $\rightarrow 0,84$)
- ES = Effect Size (besar efek yang diharapkan)

Dalam penelitian ini digunakan:

- Taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) $\rightarrow Z_{\alpha} = 1,96$

- Power 80% $\rightarrow Z\beta = 0,84$
- *Effect size* sedang (*Cohen's d* = 0,5)

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,84}{0,5} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{2,8}{0,5} \right)^2$$

$$n = (5,6)^2$$

$$n = 31,36$$

Hasil dibulatkan menjadi 32 responden.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel, antara lain :

a. Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Suami dari ibu hamil trimester II dan III
- 2) Suami yang tinggal serumah dengan ibu hamil
- 3) Bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian
- 4) Suami yang bersedia mengikuti
- 5) Dapat membaca dan menulis
- 6) Suami dari Ibu hamil dalam kondisi sehat

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Suami yang tidak hadir saat edukasi
- 2) Suami dari Ibu Hamil dengan kondisi komplikasi kehamilan

3. Teknik sampling

Sampling atau teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan proses untuk mendapatkan sampel agar sampel tersebut sesuai dengan seluruh

subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Metode sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yakni *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dapat digunakan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen (Siregar, 2019). Dari Populasi 178 diperoleh 32 responden melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Menunggu responden di UPT Puskesmas Kota Soe
- b. Melakukan Pretest pada responden menggunakan lembar *checklist* observasi dan *Phantom*
- c. Melakukan penilaian pada responden sebelum diberikan edukasi
- d. Memberikan edukasi pada responden dengan simulasi pijat perineum ibu hamil menggunakan phantom dan membagikan video pijat perineum kepada responden
- e. Memberikan kesempatan responden mempelajari Kembali media pembelajaran dengan media video di rumah selama 1 minggu
- f. Melakukan evaluasi penilaian post test menggunakan lembar *checklist* observasi dan *phantom* di Gedung posyandu yang merupakan swadaya rumah warga di Desa wilayah kerja UPT Puskesmas kota soe

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Alat ukur untuk pengambilan data yang diperoleh dengan membagikan checklist kepada responden. Lembar Checklist yang digunakan adalah checklist observasi berdasarkan standar operasional prosedur pijat perineum (Fatimah & Lestari, 2019; Varney et al., 2018) dan konsep keterampilan praktik. Menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai *informan* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Siregar, 2019). Data primer yang dikumpulkan yaitu data keterampilan suami melakukan pijat perineum. Data Sekunder dalam penelitian ini diambil dari data Register Kunjungan ANC Trimester II dan III dan Kohort Ibu Hamil di Puskesmas.

2. Cara pengumpulan data

- a. Penelitian ini dimulai dari uji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 28 Maret 2026 dengan Nomor : DP.04.02/F.XXIV.26/359/2026
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026 dengan Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/1029/2026
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur dan diterbitkan pada tanggal 01 April 2026 dengan Nomor : 500.16.2-000.9.2/1152/DPMPTSP/2026

- d. Peneliti melanjutkan pengajuan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Timor Tengah Selatan dan diterbitkan pada tanggal 07 April 2026 dengan Nomor : DPMPTSP.23.03.1/143/IV/2026
- e. Peneliti mengantar surat izin penelitian ke UPT Puskesmas Kota Soe pada tanggal 08 April 2026
- f. Setelah memperoleh ijin dari Kepala UPT Puskesmas Kota Soe, peneliti membentuk dan melatih enumerator untuk menyamakan persepsi guna membantu pemberian edukasi dengan simulasi dan media video serta pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 1 enumerator yang merupakan bidan Koordinator di UPT Puskesmas Kota Soe, yang dilatih seminggu sebelum dilakukan edukasi dengan simulasi dan media video.
- g. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian dan meminta kesediaan responden untuk bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent. Kegiatan ini dilakukan Di UPT Puskesmas Kota SoE.
- h. Peneliti membuat grup *Whatsapp* serta mengundang ibu hamil dan suami yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi anggota grup.
- i. Melakukan *pretest* untuk menilai keterampilan pijat perineum responden sebelum diberikan edukasi dengan media video.
- j. Peneliti melakukan edukasi pada responden dengan metode simulasi setelah dilakukan *pretest* pada hari pertama kegiatan

- k. Peneliti mengirimkan video tentang pijat perineum pada grup Whatsapp sehingga bisa ditonton dan dipahami oleh responden. Waktu yang diberikan untuk responden menonton video adalah 1 minggu.
- l. Sesudah pemberian edukasi dengan simulasi dan media video, peneliti melakukan penilaian keterampilan pijat perineum responden dengan menggunakan checklist observasi. Responden dikumpulkan di Pustu terdekat, atau kunjungan rumah.
- m. Peneliti memberikan cenderamata sebagai ucapan terima kasih kepada responden berupa minyak pijat serta washlap untuk ibu hamil.
- n. Setelah data lengkap, selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.
- o. Peneliti membuat laporan hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar checklist, youtube/Video, *phantom* ibu, dan minyak pijat. Lembar checklist adalah daftar pengamatan yang digunakan untuk memeriksa fenomena yang diamati. Simulasi dan Video sebagai media edukasi. Lembar Checklist yang digunakan adalah checklist observasi berdasarkan standar operasional prosedur pijat perineum (Fatimah & Lestari, 2019; Varney et al., 2018) dan konsep keterampilan praktik yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Checklist akan digunakan untuk menilai keterampilan suami dengan penilaian awal:

- a) 0 : tidak melakukan
- b) 1 : melakukan tetapi tidak benar dan tidak berurutan
- c) 2 : benar dan berurutan

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Total nilai}}{17 \times 2} \times 100$$

Kategori Penilaian Keterampilan menggunakan rentang Skor 0–100

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisa sesuai tahapan berikut (Notoatmodjo, 2018):

a. Editing

Checklist yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan ketersediaan data maupun kelengkapannya.

b. Scoring

Tahap ini data yang telah terkumpul dari masing-masing responden akan diberikan skor sesuai dengan skala rasio yang dipakai dalam lembar observasi.

Skor ketrampilan yang digunakan adalah 0-100 dengan rentang skor :

baik : 76-100, cukup : 56-75 dan kurang : ≤ 75 dan skor penilaian awal

menggunakan rentang 0 – 2 yang mana diberikan skor 0 bila langkah tidak

dilakukan dan skor 1 bila langkah dilakukan tidak berurutan, jika skor 2 :

Langkah dilakukan benar dan berurutan.

c. Coding

Apabila semua checklist selesai disunting peneliti kemudian melakukan pengkodean, atau pemberian kode numerik (angka) pada data yang dipecah menjadi beberapa kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu

1) Umur

20-29 = 1

30-39 = 2

40-43 = 3

2) Pendidikan

SD = 1

SMP = 2

SMA = 3

PT = 4

3) Pekerjaan

Wiraswasta = 1

PNS = 2

Swasta = 3

POLRI = 4

4) Sumber informasi

Media sosial = 1

Tida ada = 2

5) Ketrampilan

Sebelum edukasi = 1

Setelah edukasi = 2

d. Entry data

Tahapan ini peneliti memasukkan data ke dalam program komputer atau perangkat lunak komputer setelah dilakukan pengkodean dan diperoleh data yang telah disunting dilanjutkan dengan analisis SPSS.

d. Cleaning Data

Pada tahap ini, peneliti mengoreksi data yang sudah diinput.

2. Analisis data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Data dimasukan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri :

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dengan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro wilk* (data <50). hasil uji normalitas data didapatkan nilai pre 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan data tidak berdistribusi normal sedangkan nilai post test 0,221 ($p > 0,05$) menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data *pre* (sebelum) dilakukan edukasi data tidak berdistribusi normal, sehingga data keterampilan suami melakukan pijat perineum ibu hamil sebelum diberikan edukasi dengan simulasi dan media video dilakukan uji *Wilcoxon* disajikan dalam bentuk nilai median, minimal (*minimum*), dan maksimal (*maximum*).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan pada keterampilan suami melakukan pijat perineum sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan edukasi melalui metode simulasi dan media video, dilakukan analisis bivariat. Berdasarkan uji normalitas sebelumnya, ditemukan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji non-

parametrik yaitu *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai $p < 0,05$, maka keputusan uji hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada keterampilan suami melakukan pijat perineum ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan simulasi dan media video di UPT Puskesmas Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di UPT Puskesmas Kota Soe, peneliti mengajukan penelitian sesuai alur dan prosedur yang berlaku. Adapun etika yang diterapkan dalam penelitian antara lain (Syahputra, 2018) :

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Pada penelitian ini tidak memiliki risiko karena peneliti hanya ingin mengetahui Perbedaan Ketrampilan Suami melakukan pijat perineum ibu hamil sebelum dan setelah edukasi dengan simulasi dan media video.

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Pada penelitian ini prinsip tidak merugikan diperoleh dengan adanya lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan prosedur penelitian.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.

